

GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : KORAN JAKARTA

Tgl/Bln/Thn : 8/ Juni / 2010

Subyek : Pantai Utara

Hari : Selasa

Kata Kunci : Hutan Mangrove

Halaman : 6

KEMENHUT DUKUNG PEMULIHAN PANTURA

JAKARTA – Kementerian Kehutanan siap mendukung langkah Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) untuk memulihkan kembali kondisi Pantai Utara Jakarta. Kemenangan KLH di tingkat kasasi harus jadi semangat penataan hutan mangrove di Indonesia. “Kita harus berusaha keras agar kawasan mangrove di Teluk Jakarta ini kembali seperti dulu.

Kita harus berusaha keras ke sana walaupun tentu sangat sulit,” kata Menteri Kehutanan Zulkifli Hasan dalam acara penanaman mangrove oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono di Taman Wisata Alam (TWA) Muara Angke, Jakarta, Senin (7/6). Zulkifli menyampaikan apresiasi kepada Mahkamah Agung (MA) yang memenangkan kasasi KLH. Apresiasi itu diberikan karena pemerintah biasanya kalah di pengadilan melawan pihak lain, apalagi pengusaha. Dia mencontohkan, dari 14 kasus di pengadilan yang sudah dijalani Kementerian Kehutanan, semuanya berakhir dengan kekalahan.

Oleh karena itu, kata Zulkifli, kemenangan KLH di kasasi MA merupakan momen untuk mengembalikan fungsi mangrove di pantai Jakarta ke aslinya. “Kita harus bersama-sama melaksanakan rehabilitasi secara besar-besaran. Jakarta kan ibu kota, wajah republik. Nah kalau wajah republiknya rusak, tentunya kita kan nanti bagaimana orang mau berkunjung kemari?” kata dia. Seperti diberitakan, KLH menang dalam kasasi Kepmen No 14/2003, dan reklamasi dan revitalisasi Pantai Utara Jakarta oleh pengembang real estat dinyatakan tidak layak.

Menurut Zulkifli, rehabilitasi hutan mangrove tidak mungkin dilakukan oleh Kementerian Kehutanan atau oleh pemerintah DKI saja, tetapi harus bersama-sama dengan stakeholder yang lain. Untuk merehabilitasi Pantai Utara Jakarta, pihaknya siap menjalankan semua konsep pemulihan yang akan diberikan oleh KLH.

Bela Pengusaha Saat diminta tanggapan soal Gubernur DKI Fauzi Bowo yang mengedepankan kepentingan pengembang, Zulkifli mengatakan hal itu merupakan hal yang biasa. “Kalau pengusaha itu biasa banyak yang bela. Kalau lingkungan dan sebagainya, ya cuma kita-kita dan temanteman media,” kata dia. Dia menceritakan pengalaman kealahannya dalam menggugat perusahaan di Bangka Belitung yang melakukan eksplorasi hutan mangrove untuk kepentingan tambang. “Memang kalau melawan pengusaha suka begitu, suka agak loyo gitu,” kata dia. Sementara itu, Fauzi Bowo yang turut hadir pada kesempatan itu memilih menghindari wartawan. Dia tidak pernah berada jauh-jauh dari posisi Presiden. ito/P-2